

BAB IV

KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari bab-bab sebelumnya mengenai perencanaan dan perancangan Desa Wisata di Kawasan Rawapening, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Desa Wisata mempunyai prospek yang cerah sebagai salah satu sumber devisa daerah
- b. Kabupaten Semarang terletak di posisi gostrategis karena berada di jalur lintas ekonomi pulau jawa dan koridor pembangunan Jawa Tengah. Hal ini akan mendukung pengembangan pariwisata di kawasan Rawapening
- c. Kawasan Rawapening mempunyai potensi alam, budaya, sejarah dan lain-lain yang belum dikembangkan secara maksimal
- d. Rawapening merupakan kawasan konservasi yang kondisinya memprihatinkan dan tidak ada kesadaran masyarakat untuk ikut menjaga dan melestarikan danau Rawapening itu sendiri. Oleh karena itu dibutuhkan fasilitas wisata yang berfungsi untuk rekreasi dan edukasi yang berbasis konservasi.
- e. Studi banding desa wisata di Kawasan Rawapening, diantaranya adalah Setu Babakan dan Kampung Naga.

4.2 Batasan

Di dalam perencanaan Desa Wisata di Kawasan Rawapening, terdapat hal-hal dan faktor lainnya yang menjadi di luar kemampuan dan wewenang dari perencanaan, oleh karena itu pendekatan-pendekatan yang digunakan untuk memecahkan masalah di batasi dalam koridor yang relevan.

- a. Perencanaan Desa Wisata di Kawasan Rawapening dibangun dengan prediksi sampai 10 tahun ke depan yaitu pada tahun 2024.
- b. Perencanaan dan perancangan hanya di tekankan pada aspek-aspek arsitektural saja. Faktor lainnya seperti investasi, pembiayaan, dan perawatan bangunan bukan menjadi bagian lingkup pembahasan.
- c. Dampak sosial yang berkaitan dengan pembangunan tidak termasuk dalam lingkup pembahasan.
- d. Perencanaan Desa Wisata di Kawasan Rawapeningnya dibatasi pada kegiatan wisata yang ada di dalam kawasan desa saja.
- e. Permasalahan yang mengenai kondisi tapak, struktur tanah, daya dukung tanah tidak dibahas secara mendetail lebih dalam.

4.3 Anggapan

Anggapan dalam proses perencanaan dan perancangan Desa Wisata di Kawasan Rawapening diasumsikan sebagai berikut:

- a. Dalam kurun waktu 10 tahun sampai tahun 2024 dianggap tidak terjadi perubahan yang drastis pada kondisi lokasi yang ada.
- b. Tapak terpilih dianggap telah memenuhi persyaratan dan siap digunakan dengan batas-batas yang ada. Dalam penyediaan pembebasan tanah dianggap tidak terdapat masalah.
- c. Tapak dalam kondisi siap diolah/dibangun, bangunan yang telah ada di site bila dimungkinkan dianggap tidak ada.

- d. Peralatan, teknologi, dana, dalam pembangunan Desa Wisata di Kawasan Rawapeningdianggap telah memadai sehingga dapat dilaksanakan pembangunan.
- e. Jaringan utilitas utilitas seperti air bersih, listrik, telepon, dan sanitasi dapat difungsikan sepenuhnya dan tersedia.
- f. Fasilitas umum dan fasilitas sosial seperti fasilitas kesehatan, pendidikan, ibadah dan perbelanjaan di anggap sudah memadai. Hal ini mengakibatkan dalam perancangan nantinya fasilitas-fasilitas tersebut diadakan hanya sebagai pelengkap dan sifatnya insidental dalam kawasan.